

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Moleong (2009:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa penelitian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif apapun tidak perlu digunakan dalam penelitian kualitatif. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2009:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:207) mengatakan bahwa pembatasan masalah atau fokus penelitian dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, fleksibilitas masalah yang akan dipercahkan selain faktor keterbatasan waktu dan dana. Maka dari itu fokus penelitian ini difokuskan pada:

Peran Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

a. Sumber data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli berupa opini subyek secara individu ataupun kelompok. Dalam penelitian ini

yang mejadi sumber data primer adalah para TIM Penggerak PKK bagian divisi kesehatan, divisi perencanaan sehat dan divisi kelestarian lingkungan.

b. Sumber data sekunder

Menurut Sanusi (2014: 104), data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini berupa dokumentasi di PKK Desa Bojong Loa.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian, adapun pengertian dari sumber data adalah dari mana data diperoleh untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu di tentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 300) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah warga Desa Bojong Loa yang berpartisipasi dalam pengupayaan hidup bersih dan sehat, objek, buku, majalah, buku modul tentang kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2009:127) menjelaskan bahwa tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data

1. Tahapan pra-lapangan

Tahapan pra-lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan peneliti yang dilakukan melaksanakan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan (observasi), wawancara (interview).

3. Tahap analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan semenjak data diperoleh dilapangan. Data yang didapat jangan sampai sudah terkena bermacam-macam pengaruh, anantara lain pikiran peneliti sehingga menjadi terpolusi. Dari analisis data dapat diperoleh tema dan rumusan masalah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009:225) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017:226) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas”. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan peneliti untuk mengamati pentingnya hidup bersih dan sehat di desa babakanloa kecamatan pangatikan kabupaten garut.

2. Wawancara (Interview)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017:231) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak

terstruktur. Dalam penelitian ini teknik wawancara untuk mengadakan percakapan langsung dengan informan seperti warga belajar untuk mengetahui tentang permasalahan yang diteliti..

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pengambilan data, foto, kegiatan, catatan kegiatan, dan berbagai informasi yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009:244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dari Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:246). Teknik analisis data meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remah remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan, yaitu sejak bulan September sampai Januari 2020, adapun rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Awal																				

2.	Pengajuan judul																			
3.	Pembuatan proposal																			
4.	Revisi proposal																			
5.	Ujian proposal																			
6.	Revisi Proposal																			
7.	Menyusun kisi-kisi instrumen																			
8.	Observasi lokasi dan wawancara																			
9.	Penyusunan laporan skripsi																			
10.	Siding skripsi																			

2. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di di Desa Babakanloa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut. Dengan waktu pelaksanaan September-Januari 2020.